



Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

Nur Aeni Fatimah^{1*}, Heri Usodo²

¹⁻²Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Semarang, Indonesia

E-mail: nurainni6768@gmail.com¹, heriusodo@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: nurainni6768@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the influence of motivation and learning discipline on the academic achievement of undergraduate Management students at Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang, both partially and simultaneously. A quantitative approach was applied using a survey method, with a sample of 100 active students selected through simple random sampling from a population of 452 students. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through multiple linear regression with the assistance of SPSS, following classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity). The results show that motivation has a positive and significant partial effect on academic achievement, and learning discipline also has a positive and significant partial effect, with discipline showing a relatively stronger contribution than motivation. Simultaneously, motivation and learning discipline significantly affect academic achievement, explaining 69.8% of its variance ($R^2 = 0.698$), while the remaining 30.2% is explained by other factors outside the model. These findings imply that strengthening students' internal drive and consistency in learning behavior are essential strategies for improving academic performance, providing both theoretical contribution to human resource management studies and practical input for policy formulation at ITB Semarang.*

Keywords: *Academic Achievement; Learning Discipline; Management Students; Motivation; Multiple Linear Regression.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 mahasiswa aktif yang dipilih melalui teknik simple random sampling dari populasi sebanyak 452 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS, setelah sebelumnya melalui uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi akademik, demikian pula disiplin belajar yang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, dengan disiplin belajar memberikan kontribusi relatif lebih besar dibandingkan motivasi. Secara simultan, motivasi dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dan mampu menjelaskan 69,8% variasi prestasi akademik ($R^2 = 0,698$), sedangkan 30,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Temuan ini mengimplikasikan bahwa penguatan motivasi internal dan konsistensi perilaku belajar mahasiswa merupakan strategi penting dalam meningkatkan prestasi akademik, sekaligus memberikan kontribusi teoritis bagi kajian manajemen sumber daya manusia dan masukan praktis bagi perumusan kebijakan di ITB Semarang.

Kata kunci: Disiplin Belajar; Mahasiswa Manajemen; Motivasi; Prestasi Akademik; Regresi Linear Berganda.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Dalam proses pendidikan tinggi, prestasi akademik merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa yang salah satunya dapat dilihat melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang menjadi tolok ukur capaian akademik mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Sitompul et al., 2025).

Selain faktor kognitif, faktor psikologis seperti kecerdasan emosi dan resiliensi akademik juga berhubungan dengan pencapaian prestasi akademik mahasiswa (Fadli Rahman et al., 2024). Di samping faktor psikologis, perilaku belajar mahasiswa turut menjadi bagian penting dalam proses pencapaian prestasi akademik karena berkaitan dengan aktivitas dan kebiasaan mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran (Nuryatin & Mulyat, 2021). Dengan demikian, prestasi akademik mahasiswa dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara kemampuan kognitif, kondisi psikologis, serta perilaku belajar mahasiswa, di mana kesesuaian cara dan strategi belajar dengan gaya belajar masing-masing individu turut memaksimalkan efektivitas proses pembelajaran sehingga pemahaman materi dan prestasi akademik dapat meningkat (Karyati, 2025).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, sehingga motivasi belajar mendorong mahasiswa untuk aktif, tekun, dan berorientasi pada pencapaian prestasi akademik. Penelitian (Kaimarehe & Marsofiyati, 2024) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, di mana semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai. Temuan tersebut diperkuat oleh (Fatonik et al., 2025) yang menemukan adanya hubungan kuat antara motivasi belajar dengan prestasi akademik, sehingga peningkatan motivasi akan diikuti oleh peningkatan capaian akademik. Selain motivasi, disiplin belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Disiplin belajar menggambarkan sejauh mana mahasiswa mampu mengelola waktu, konsisten dalam proses pembelajaran, serta mematuhi peraturan akademis. Penelitian (Silitonga et al., 2024) menunjukkan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik, di mana mahasiswa dengan tingkat disiplin tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Lebih lanjut, penelitian yang sama juga menemukan bahwa motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik, yang mengindikasikan bahwa keberhasilan akademik ditentukan oleh keinginan untuk belajar sekaligus konsistensi dalam menjalankan aktivitas belajar. Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara motivasi, disiplin belajar, dan prestasi akademik, sebagian besar studi tersebut dilakukan pada konteks program studi maupun perguruan tinggi yang berbeda, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan pada karakteristik mahasiswa yang berbeda pula.

Program Studi S1 Manajemen di Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang memiliki mahasiswa dengan latar belakang yang beragam, baik dari sisi keterlibatan dalam kegiatan organisasi maupun kesibukan lain seperti bekerja sambil kuliah. Keragaman kondisi tersebut berpotensi memengaruhi tingkat motivasi dan disiplin belajar mahasiswa secara berbeda-beda, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian prestasi akademik mereka. Sampai saat ini, belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruh motivasi dan disiplin belajar, baik secara parsial maupun simultan, terhadap prestasi akademik mahasiswa pada program studi tersebut. Kondisi inilah yang menjadi urgensi sekaligus kebaruan penelitian ini, yaitu mengisi kekosongan kajian empiris pada konteks Program Studi S1 Manajemen di ITB Semarang yang belum banyak diteliti sebelumnya, sekaligus memberikan bukti empiris terbaru mengenai keterkaitan motivasi dan disiplin belajar dengan prestasi akademik pada lingkup perguruan tinggi swasta di Semarang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa, mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di Institut Teknologi dan Bisnis Semarang. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait motivasi, disiplin belajar, dan prestasi akademik, serta memberikan kontribusi praktis bagi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya motivasi dan disiplin belajar, bagi pihak ITB Semarang dalam merumuskan kebijakan maupun program yang mendukung peningkatan prestasi akademik mahasiswa, dan bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian yang relevan dengan menambahkan variabel lain yang turut memengaruhi prestasi akademik.

2. KAJIAN TEORITIS

Prestasi Akademik

Prestasi akademik mahasiswa dapat dipahami sebagai hasil dari interaksi kompleks antara berbagai faktor, termasuk lingkungan kampus, disiplin belajar, dan keaktifan berorganisasi yang merupakan aspek penting dalam pengembangan akademik mahasiswa (Mahiza & Nurhidayati, 2025). Hal tersebut sejalan dengan pandangan (Rusydayana & Supriyanto, 2020) yang mengidentifikasikan bahwa hasil akademik merupakan faktor penting bagi mahasiswa dalam menjalani aktivitas pembelajaran untuk menilai keberhasilan dari proses belajar yang dijalani.

Sementara itu, (Solehah & Hendriani, 2024) mengemukakan bahwa prestasi akademik adalah indikator kesuksesan pendidikan yang diraih mahasiswa setelah melewati fase pembelajaran dalam waktu tertentu, yang mencerminkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa. Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan tanda keberhasilan mahasiswa dalam proses pendidikan yang dinilai melalui capaian akademik seperti Indeks Prestasi Kumulatif serta kemampuan dalam memahami materi yang diajarkan.

Motivasi Belajar

Motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa karena berkaitan dengan dorongan internal dan eksternal dalam mencapai tujuan pendidikan (Hasan & Malik, 2025). Motivasi belajar memiliki hubungan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, di mana mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung memperoleh IPK yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan motivasi rendah (Tamon & Sarajar, 2024). Secara etimologi, istilah motivasi berasal dari bahasa Latin *movere* yang berarti bergerak, dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

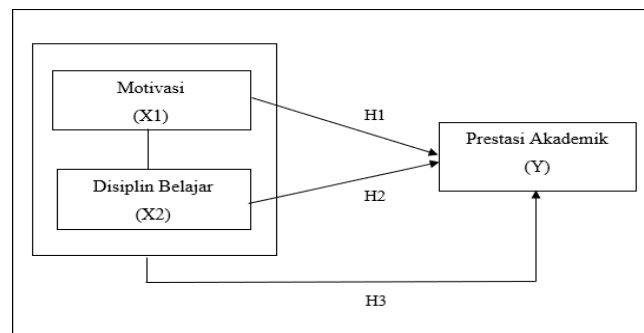
Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri, menaati aturan belajar, dan melaksanakan tanggung jawab akademik secara konsisten (Sumantri, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, (Hermawan et al., 2023) mendefinisikan disiplin belajar sebagai sikap kepatuhan dan keteraturan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan belajar yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran, yang tercermin dari ketaatan terhadap aturan akademik, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta konsistensi dalam mengikuti proses perkuliahan. (Munawaroh et al., 2023) menambahkan bahwa disiplin belajar merupakan elemen krusial yang mencerminkan kepatuhan, keteraturan, dan tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, di mana mahasiswa dengan disiplin belajar tinggi umumnya lebih mampu merencanakan waktu belajar, mengikuti peraturan akademik, dan meraih hasil belajar yang lebih optimal. Temuan tersebut diperkuat oleh (Wijaya, 2025) yang menunjukkan bahwa ketekunan dalam belajar memberikan dampak positif dan penting terhadap keberhasilan akademik, sehingga mahasiswa dengan tingkat ketekunan belajar yang tinggi umumnya meraih pencapaian akademis yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan disiplin rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, disiplin belajar dapat disimpulkan sebagai salah satu faktor penting yang berdampak pada keberhasilan mahasiswa dalam meraih prestasi akademik, yang tercermin dari perilaku patuh, teratur, dan berkelanjutan dalam menjalankan aktivitas belajar sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawab akademis.

Kerangka Berpikir Teoritis

Kerangka berpikir dapat dijelaskan sebagai suatu konseptualisasi mengenai hubungan antara teori dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan (Sari & Andi, 2025). Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, penelitian ini menyusun kerangka berpikir teoritis yang menghubungkan dua variabel independen, yaitu motivasi (X1) dan disiplin belajar (X2), dengan satu variabel dependen, yaitu prestasi akademik (Y). Kerangka tersebut menggambarkan bahwa motivasi dan disiplin belajar diduga berpengaruh, baik secara parsial maupun secara simultan, terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di Institut Teknologi dan Bisnis Semarang, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Teoritis.

H1: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

H2: Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

H3: Motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metodologi penelitian kuantitatif, yang menurut (Kittur, 2023) merupakan penyelidikan sistematis yang mengumpulkan data terukur untuk melakukan analisis matematika dan statistik guna mengukur aspek-aspek seperti sikap, keyakinan, dan perilaku dalam menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan dari sampel kepada populasi yang lebih besar (Haradhan, 2020).

Objek dalam penelitian ini terdiri atas Motivasi (X1), Disiplin Belajar (X2), dan Prestasi Akademik (Y), dengan subjek penelitian adalah 100 mahasiswa aktif Program Studi S1 Manajemen di Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 452 mahasiswa aktif Program Studi S1 Manajemen di ITB Semarang tahun akademik 2022 sampai 2025 (Sugiyono, 2023). Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 10% (Husen, 2023), yang menghasilkan jumlah sampel minimal sebanyak 82 mahasiswa dan kemudian ditetapkan menjadi 100 responden guna meningkatkan keakuratan data.

Sampel diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* melalui metode simple random sampling, di mana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Rosmayanti et al., 2026). Mekanisme pengumpulan jawaban atau data responden diperoleh menggunakan instrumen kuesioner daring (Google Form), (Sugiyono, 2023) berpendapat bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah Skala Likert 1-5, yaitu skala pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi individu dengan rentang jawaban dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju (Sugiyono, 2023). Kelayakan instrumen selanjutnya diuji melalui uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel (Sugiyono, 2023), serta uji reliabilitas melalui nilai *Cronbach's Alpha* dengan batas acuan sebesar 0,70 (Rohmah & Fakhriyah, 2026).

Analisis pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) serta analisis regresi linear berganda melalui perangkat lunak SPSS. Analisis regresi linear berganda berfungsi sebagai alat analisis untuk mengidentifikasi hubungan kausalitas antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Aflah et al., 2025; Sugiyono, 2023). Model persamaan yang dijadikan acuan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Prestasi Akademik,

α = konstanta,

β_1 dan β_2 = koefisien regresi dari Motivasi dan Disiplin Belajar, X_1 = Motivasi,

X_2 = Disiplin Belajar

e = error.

Kemudian data diuji dalam uji hipotesis melalui Uji t (parsial), Uji F (simultan), dan analisis koefisien determinasi (R^2). Uji t (parsial) digunakan untuk menunjukkan besaran kontribusi masing-masing variabel Motivasi dan Disiplin Belajar secara signifikan terhadap variabel Prestasi Akademik secara parsial, dengan syarat nilai signifikansi $< 0,10$ dan nilai t hitung $> t$ tabel (Akbar & Marginingsih, 2024).

Uji F dipakai untuk melihat apakah kedua variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Prestasi Akademik, dengan syarat agar pengaruh tersebut dianggap signifikan adalah nilai signifikansi $< 0,10$ dan nilai F hitung $> F$ tabel (Azhari et al., 2023), sedangkan uji koefisien determinasi (R^2) merupakan kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y), di mana nilai tersebut berkisar dari nilai minimal 0 (nol) hingga maksimal 1 (satu) (Sutrisno & Astuti, 2026).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Waktu, Lokasi, dan Proses Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 346, Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah. Pengumpulan data dilakukan pada mahasiswa aktif Program Studi S1 Manajemen ITB Semarang dari angkatan 2022 sampai dengan angkatan 2025.

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup berskala Likert 1-5 yang disusun berdasarkan indikator variabel Motivasi (X1), Disiplin Belajar (X2), dan Prestasi Akademik (Y). Kuesioner disebarikan secara langsung maupun daring kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria sampel, dan seluruh instrumen yang kembali dinyatakan lengkap serta layak diolah. Proses pengumpulan data berlangsung hingga diperoleh 100 responden, yang selanjutnya diuji kevalidan dan keandalannya sebelum dianalisis lebih lanjut menggunakan bantuan program SPSS.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden menggambarkan profil demografis mahasiswa yang menjadi objek penelitian, meliputi jenis kelamin dan tahun angkatan. Uraian karakteristik responden disajikan pada sub-bagian berikut.

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebaran responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	45	45,0
Perempuan	55	55,0
Total	100	100,0

Sumber: Hasil olah data primer, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, dari 100 responden terdapat 45 responden (45,0%) berjenis kelamin laki-laki dan 55 responden (55,0%) berjenis kelamin perempuan. Komposisi ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh mahasiswa perempuan, meskipun selisihnya tidak terpaut jauh dari responden laki-laki.

b. Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Sebaran responden berdasarkan tahun angkatan ditunjukkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan.

Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
2022	21	21,0
2023	19	19,0
2024	28	28,0
2025	32	32,0
Total	100	100,0

Sumber: Hasil olah data primer, 2026.

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden tersebar pada beberapa angkatan, dengan proporsi terbesar berasal dari angkatan 2025 (32,0%), diikuti angkatan 2024 (28,0%), angkatan 2022 (21,0%), dan angkatan 2023 (19,0%). Sebaran tersebut mengindikasikan bahwa data penelitian cukup representatif karena mencakup mahasiswa dari berbagai jenjang angkatan.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat kevalidan dan kehandalan yang memadai sebelum digunakan pada tahap analisis selanjutnya. Uji ini terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas dengan jumlah data $N = 100$.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (Pearson Correlation) tiap item pernyataan terhadap nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 100$, yaitu sebesar 0,197. Suatu item dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel. Ringkasan hasil uji validitas ketiga variabel disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Validitas.

Variabel	Jumlah Item	Rentang r Hitung	r Tabel	Keterangan
Prestasi Akademik (Y)	6	0,664 - 0,814	0,197	Valid seluruhnya
Motivasi (X1)	12	0,678 - 0,791	0,197	Valid seluruhnya
Disiplin Belajar (X2)	8	0,692 - 0,821	0,197	Valid seluruhnya

Sumber: Hasil output SPSS, diolah, 2026.

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Prestasi Akademik (Y), Motivasi (X1), dan Disiplin Belajar (X2) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel (0,197) dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian, seluruh item instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen, diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Prestasi Akademik (Y)	0,866	0,70	Reliabel
Motivasi (X1)	0,924	0,70	Reliabel
Disiplin Belajar (X2)	0,899	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil output SPSS, diolah, 2026.

Ketiga variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, yaitu 0,866 untuk Prestasi Akademik, 0,924 untuk Motivasi, dan 0,899 untuk Disiplin Belajar, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten apabila digunakan secara berulang pada kondisi yang sama.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar model regresi bersifat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Uji ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas terhadap seluruh data responden (N = 100).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel terhadap nilai residual tidak terstandarisasi. Model dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*).

Keterangan	Nilai
N	100
Test Statistic	0,048
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
Kriteria	Sig. > 0,05
Kesimpulan	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil output SPSS, diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi linier berganda telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi tinggi antarvariabel bebas, dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 (*Tolerance* > 0,10). Hasil pengujian disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas.

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Motivasi (X1)	0,706	1,417	Tidak terjadi multikolinearitas
Disiplin Belajar (X2)	0,706	1,417	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil output SPSS, diolah, 2026.

Hasil pengujian menunjukkan nilai VIF kedua variabel bebas sebesar 1,417, jauh di bawah batas 10, dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,706 (> 0,10). Dengan demikian, tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel Motivasi (X1) dan Disiplin Belajar (X2) dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser untuk mengetahui ketidaksamaan varians residual antarpengamatan. Model dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel bebas > 0,05. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).

Variabel	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	2,639	0,010	-
Motivasi (X1)	-0,725	0,470	Homoskedastisitas
Disiplin Belajar (X2)	-0,115	0,909	Homoskedastisitas

Sumber: Hasil output SPSS, diolah, 2026.

Nilai signifikansi variabel Motivasi (0,470) dan Disiplin Belajar (0,909) lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau dengan kata lain varians residual bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas di atas, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi syarat BLUE untuk dilanjutkan ke tahap analisis regresi dan pengujian hipotesis.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh Motivasi (X1) dan Disiplin Belajar (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y) mahasiswa Program Studi S1 Manajemen ITB Semarang. Hasil pengolahan data disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-0,796	1,679	-	-0,474	0,636
Motivasi (X1)	0,235	0,038	0,414	6,225	0,000
Disiplin Belajar (X2)	0,408	0,051	0,535	8,058	0,000

Sumber: Hasil output SPSS, diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai konstanta sebesar -0,796, koefisien regresi Motivasi (X1) sebesar 0,235, dan koefisien regresi Disiplin Belajar (X2) sebesar 0,408, sehingga model persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = -0,796 + 0,235X1 + 0,408X2 \quad \dots(1)$$

Nilai konstanta sebesar -0,796 menunjukkan bahwa apabila Motivasi dan Disiplin Belajar bernilai nol maka Prestasi Akademik diprediksi bernilai negatif, namun nilai konstanta tersebut tidak signifikan secara statistik (Sig. = 0,636 > 0,10) sehingga hanya berfungsi sebagai titik potong model dan tidak memiliki makna substantif. Koefisien regresi Motivasi (X1) sebesar 0,235 bernilai positif, artinya setiap kenaikan satu satuan skor Motivasi akan meningkatkan Prestasi Akademik sebesar 0,235 satuan dengan asumsi Disiplin Belajar konstan. Koefisien regresi Disiplin Belajar (X2) sebesar 0,408 juga bernilai positif, artinya setiap kenaikan satu satuan skor Disiplin Belajar akan meningkatkan Prestasi Akademik sebesar 0,408 satuan dengan asumsi Motivasi konstan. Nilai koefisien Beta menunjukkan bahwa Disiplin Belajar (0,535) memberikan kontribusi relatif lebih besar terhadap Prestasi Akademik dibandingkan Motivasi (0,414).

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh Motivasi (X1) dan Disiplin Belajar (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y), baik secara parsial maupun simultan, dengan N = 100.

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap Prestasi Akademik. Suatu variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,661) dan nilai signifikansi $< 0,10$. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji t.

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keterangan
Motivasi (X1) -> Y	9,813	1,661	0,000	H1 diterima
Disiplin Belajar (X2) -> Y	11,565	1,661	0,000	H2 diterima

Sumber: Hasil output SPSS, diolah, 2026.

a. Pengaruh Motivasi (X1) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Variabel Motivasi memperoleh nilai t hitung sebesar 9,813 dengan signifikansi 0,000. Karena $t_{hitung} (9,813) > t_{tabel} (1,661)$ dan nilai signifikansi $< 0,10$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai.

b. Pengaruh Disiplin Belajar (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Variabel Disiplin Belajar memperoleh nilai t hitung sebesar 11,565 dengan signifikansi 0,000. Karena $t_{hitung} (11,565) > t_{tabel} (1,661)$ dan nilai signifikansi $< 0,10$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa. Semakin tinggi disiplin belajar mahasiswa, semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial kedua variabel bebas sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik, dengan Disiplin Belajar menunjukkan pengaruh yang relatif lebih besar dibandingkan Motivasi, sebagaimana tercermin dari nilai t hitung dan koefisien Beta yang lebih tinggi (0,760 dibanding 0,704).

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi (X1) dan Disiplin Belajar (X2) secara simultan terhadap Prestasi Akademik (Y). Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 10. Hasil Uji F (ANOVA).

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1215,469	2	607,735	112,011	0,000
Residual	526,291	97	5,426	-	-
Total	1741,760	99	-	-	-

Sumber: Hasil output SPSS, diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh nilai F hitung sebesar 112,011 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti Motivasi (X1) dan Disiplin Belajar (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) untuk memprediksi variabel Prestasi Akademik.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
0,8350,698	0,692		2,329	2,076

Sumber: Hasil output SPSS, diolah, 2026.

Nilai R sebesar 0,835 menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat antara Motivasi dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Akademik. Nilai R Square sebesar 0,698 menunjukkan bahwa Motivasi (X1) dan Disiplin Belajar (X2) secara bersama-sama mampu menjelaskan 69,8% variasi Prestasi Akademik (Y), sedangkan sisanya sebesar 30,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai Durbin-Watson sebesar 2,076 mendekati angka 2, yang mengindikasikan tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi.

Pembahasan

Bagian ini membahas keterkaitan antara hasil analisis data dengan konsep dasar/teori yang digunakan, hasil pengujian hipotesis, serta kesesuaian maupun pertentangannya dengan hasil penelitian terdahulu.

Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Akademik

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Motivasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,235 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_1 diterima. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Kaimarehe & Marsofiyati, 2024) serta Karyati (2025) yang menemukan bahwa motivasi belajar berperan sebagai prediktor signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil ini juga sejalan dengan temuan (Fatonik et al., 2025) dan (Hasan & Malik, 2025) yang melaporkan hubungan positif antara motivasi belajar dan prestasi akademik pada mahasiswa. Kesesuaian ini memperkuat argumen bahwa motivasi merupakan salah satu faktor internal penting yang secara konsisten ditemukan berpengaruh terhadap keberhasilan akademik di berbagai konteks perguruan tinggi.

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Akademik

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Disiplin Belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,408 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_2 diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Sumanri, 2024) dan (Hermawan et al., 2023) yang menemukan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil dan kualitas belajar mahasiswa, serta penelitian (Rusdayana & Supriyanto, 2020) yang menegaskan peran kedisiplinan sebagai determinan penting prestasi belajar. Kebiasaan belajar yang teratur, ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, serta konsistensi mengikuti perkuliahan terbukti berperan besar dalam menentukan keberhasilan akademik, karena mahasiswa yang disiplin cenderung lebih mampu mengatur waktu dan prioritas belajarnya.

Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar secara Simultan terhadap Prestasi Akademik

Hasil uji F menunjukkan bahwa Motivasi (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y), dengan F hitung sebesar 112,011 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_3 diterima. Nilai R Square sebesar 0,698 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan 69,8% variasi Prestasi Akademik, sedangkan sisanya sebesar 30,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, misalnya lingkungan belajar, kemampuan intelektual, dukungan keluarga, fasilitas belajar, maupun metode pengajaran dosen.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Silitonga et al., 2024) serta (Rusdayana & Supriyanto, 2020) yang juga menemukan bahwa motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Konsistensi temuan pada berbagai konteks penelitian ini memperkuat justifikasi bahwa motivasi dan disiplin belajar merupakan dua faktor internal yang saling melengkapi dalam mendorong pencapaian prestasi akademik mahasiswa, sehingga tidak ditemukan pertentangan yang berarti antara hasil penelitian ini dengan hasil-hasil penelitian terdahulu.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda terhadap 100 mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di ITB Semarang, dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, demikian pula disiplin belajar yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan, dengan kontribusi disiplin belajar ($Beta = 0,535$) relatif lebih besar dibandingkan motivasi ($Beta = 0,414$); secara simultan, kedua

variabel tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan kemampuan menjelaskan variasi sebesar 69,8%, sehingga ketiga hipotesis penelitian (H1, H2, dan H3) dinyatakan diterima dan menegaskan bahwa keberhasilan akademik mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di ITB Semarang ditentukan oleh perpaduan antara dorongan internal untuk berprestasi dan konsistensi perilaku belajar yang teratur.

Saran

Berdasarkan temuan tersebut, pihak ITB Semarang disarankan untuk merancang program yang dapat memperkuat motivasi belajar mahasiswa, seperti pemberian penghargaan akademik atau pendampingan akademik, serta menegakkan kebijakan yang mendorong kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas mengingat kontribusinya yang lebih dominan terhadap prestasi akademik; bagi mahasiswa, disarankan untuk terus meningkatkan kesadaran diri dalam mengelola waktu dan konsistensi belajar; sementara bagi peneliti selanjutnya, mengingat penelitian ini hanya menjelaskan 69,8% variasi prestasi akademik dan terbatas pada satu program studi di satu perguruan tinggi, disarankan untuk memperluas cakupan sampel serta menambahkan variabel lain seperti lingkungan belajar, dukungan keluarga, atau metode pengajaran dosen agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Aflah, F. R., Risnawati, & Hamdani, M. F. (2025). Penerapan regresi linier berganda dalam menilai hubungan antar variabel dalam penelitian kuantitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(3), 4195–4211. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Akbar, R. P., & Marginingsih, R. (2024). Pengaruh budaya organisasi dan pelatihan terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 2(4), 268–279. <https://doi.org/10.55606/mri.v2i4.3249>
- Azhari, E., Saleh, L. M., & Marantika, M. (2023). Analisis faktor penyebab keterlambatan proyek pembangunan gedung laboratorium terpadu dan perpustakaan MAN 1 Maluku Tengah. *Optimalisasi Struktur Rangka Batang Jembatan Way Mmua Kabupaten Maluku Tengah*, 2(2), 230–239. <https://doi.org/10.31959/ja.v2i2.1906>
- Fadli Rahman, F., Putra, E., & Ningsih, E. Y. (2024). Kecerdasan emosi dan resiliensi akademik sebagai prediktor prestasi akademik mahasiswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 820–834. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.6859>
- Fatonik, A., Susanti, Y., & Jannah, S. R. (2025). Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik. 5(2), 85–92.
- Haradhan, M. K. (2020). Quantitative research: A successful investigation in natural and social sciences. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 9(4). <https://doi.org/10.26458/jedep.v9i4.679>

- Hasan, M., & Malik, R. (2025). Hubungan motivasi belajar dan prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2023. *Tarumanagara Medical Journal*, 7(1), 120–126. <https://doi.org/10.24912/tmj.v7i1.34118>
- Hermawan, H., Widjaya, O. H., & The, L. (2023). Pengaruh disiplin belajar dan motivasi diri terhadap kualitas belajar mahasiswa strata 1 PKB pada PTKB swasta se-Jabodetabek. *Jurnal Serina Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 171–179. <https://doi.org/10.24912/jseb.27038>
- Husen, A. (2023). Strategi pemasaran melalui digital marketing campaign di Toko Mebel Sakinah Karawang. *Jurnal Economina*, 2(6), 1356–1362. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.608>
- Kaimarehe, J. M. C., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh faktor motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa. 2(3), 454–474.
- Kittur, J. (2023). Conducting quantitative research study: A step-by-step process. *Journal of Engineering Education Transformations*, 36(4), 100–112. <https://doi.org/10.16920/jeet/2023/v36i4/23120>
- Mahiza, R. S. H., & Nurhidayati, A. (2025). Pengaruh lingkungan kampus, disiplin belajar, keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar akademik mahasiswa. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 747–752. <https://doi.org/10.54371/jljp.v8i1.6415>
- Munawaroh, M., Ilham, K., Gusnidar, Utami, S., Anwar, & Nasrullah. (2023). Analisis pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di universitas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 2675–2680.
- Nuryatin, A., & Mulyat, S. (2021). Analisis perilaku belajar mahasiswa. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 18(1), 77–89. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i01.ABSTRACT>
- Rohmah, A. N., & Fakhriyah, F. (2026). Analisis butir uji validitas, reliabilitas tingkat kesukaran, daya pembeda soal sumatif Pendidikan Pancasila. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 11(1), 1101–1108. <https://doi.org/10.29303/jipp.v11i1.4475>
- Rosmayanti, Samsudin, A., & Novianti, W. (2026). Profil penyesuaian sosial pada siswa kelas VII SMP. *FOKUS*, 9(4), 1149–1156. <https://doi.org/10.22460/fokus.v9i4>
- Rusydayana, L. S., & Supriyanto, A. (2020). Pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurusan Administrasi Pendidikan*, 140–148.
- Sari, J., & Andi, D. (2025). Pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Abadi Mitra Teknologi. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 427–437. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JOAIIA/index427>
- Silitonga, J. S., Gultom, B. T., & Anton, L. S. (2024). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Siantar 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(6), 113–122.
- Sitompul, K. L., Sijabat, P. I., Addini, P. F., Anwar, R. D., & Nurhidayah, I. (2025). Identifikasi faktor dominan yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif menggunakan algoritma Classification and Regression Trees. 8(4), 1254–1259.
- Solehah, H. Y., & Hendriani, W. (2024). Systematic literature review (SLR): Peran academic engagement terhadap prestasi akademik. *Jurnal Psikohumanika*, 16(1), 13–29. <https://doi.org/10.31001/j.psi.v16i1.2169>

- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.
- Sumanri, Y. (2024). Pengaruh regulasi diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education (MIJOSE)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.56436/mijose.v3i1.252>
- Sutrisno, & Astuti, W. (2026). Determinasi kepuasan nasabah prioritas: Kualitas layanan, lokasi dan fasilitas. *Jurnal Aplikasi Perpajakan*, 7(1), 1–12.
- Tamon, P. I. K., & Sarajar, D. K. (2024). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa fungsionaris lembaga kemahasiswaan Universitas Kristen Satya Wacana. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 15262–15271.
- Wijaya, R. (2025). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa STIA BNM Pariaman. *Jurnal Pustaka Manajemen*, 5(1), 21–25.